

ABSTRAK

Memberikan pinjaman merupakan tindakan yang penuh risiko bagi sebuah perusahaan karena dapat berdampak signifikan pada kelangsungan operasional perusahaan tersebut. Dalam pengambilan keputusan terkait pemberian kredit, diperlukan serangkaian proses evaluasi. Kesalahan dalam menganalisis calon peminjam dapat menyebabkan masalah yang dikenal sebagai kredit macet. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengurangi risiko terjadinya kredit macet. Metode yang digunakan melibatkan penggunaan metode Random Forest dan Adaboost. Klasifikasi penerimaan kelayakan kredit koperasi menggunakan algoritma Random Forest dan Adaboost. Algoritma Random Forest mendapatkan akurasi tertinggi yaitu 94%, pada K-fold 5 dengan n-estimators 30 dan pada K-fold 10 dengan n-estimators 70, sedangkan pada variasi pengujian yang sama Adaboost mendapatkan akurasi 93,5% dengan K-fold 5 dan n-estimators 70.

Kata kunci : Kredit, Random Forest, Adaboost, k-fold cross validation

ABSTRACT

Providing a loan is an action full of risk for a company because it can have a significant impact on the continuity of the company's operations. In making decisions regarding granting credit, a series of evaluation processes are required. Mistakes in analyzing potential borrowers can cause a problem known as bad credit. The aim of this research is to reduce the risk of bad credit. The method used involves the use of random forest and adaboost methods. Classification of cooperative credit worthiness using the Random Forest and Adaboost algorithms. The Random Forest algorithm got the highest accuracy, namely 94%, on K-fold 5 with n-estimators 30 and on K-fold 10 with n-estimators 70, while on the same test variation Adaboost got 93.5% accuracy with K-fold 5 and n-estimators 70.

Keywords: Credit, Random Forest, Adaboost, k-fold cross validation.